BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Perekonomian suatu negara memerlukan peraturan sumber ekonomi yang tersedia agar dimanfaatkan secara terarah dan terpadu, peraturan tersebut diperlukan lembaga keuangan yang akan menggerakan semua potensi ekonomi agar berhasil secara optimal.

Dengan diterapkan Kebijakan Umum Perkreditan (KUP) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Yang merupakan pelaksanaan tentang kewajiban penyusunan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan Bank.

Bank Rakyat Indonesia meluncurkan kredit bagi pelaku usaha mikro, kecil, menengah, (UMKM), dan koperasi berupa Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kantor Pusat BRI, Jakarta Pusat, Senin (5/11). Peluncuran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dihadiri Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, sejumlah menteri kabinet Indonesia Bersatu, kalangan perbankan, serta nasabah UMKM dan koperasi.

Dengan kehadiran Kredit Usaha Rakyat, pemerintah kembali memberikan berbagai kemudahan bagi UMKM. Beberapa di antaranya adalah penyelesaian kredit bermasalah UMKM dan pemberian kredit UMKM hingga Rp 500 juta. Menurut Direktur Utama BRI Sofyan Basir jaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar 70 persen bisa ditutup oleh pemerintah melalui PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) dan perusahaan Sarana Usaha.

Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) selama ini diakui berbagai pihak cukup besar dalam perekonomian nasional. Beberapa peran strategis UMKM menurut Bank Indonesia antara lain : jumlahnya yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi, menyerap banyak tenaga kerja dan setiap investasi menciptakan lebih banyak kesempatan kerja, memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal dan menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat luasdengan harga terjangkau. Dalam posisi strategis tersebut, pada sisi lain UMKM masih menhadapi banyak masalah dan hambatan dalam melaksanakan dan mengembangkan aktivitas usahanya. Sebenarnya masalah dan kendala yang dihadapi masih bersifat klasik yang slama ini telah sering diungkapkan, antara lain : manajemen permodalan,teknologi, bahan baku, informasi dan pemasaran, infrastruktur, birokrasi dan pungutan serta kemitraan.

Penyaluran pola penjaminan difokuskan pada lima sektor usaha, seperti pertanian, perikanan dn kelautan, koperasi, kehutanan, serta perindutrian dan perdagangan.Tanggapan positif masyarakat di pelosok Tanah Air merupakan bukti nyata langkah positif BRI melaksanakan kebijakan pemerintah tersebut. Di masa mendatang diharapkan banyak pihak perbankan turut mendukung pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) sehingga kesejahteraan rakyat dapat terwujud.

Karena salah satu misi peluncuran produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini adalah untuk pemerataan. Semakin "kecil" plafond maksimalnya, diharapkan semakin banyak pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang bisa "disentuh" tadi. Ini juga terkait dengan dana APBN yang disalurkan kepada lembaga penjamin kredit sebagai pendukung dari *converage* agunan. Keunggulan utama program Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah pemerintah menjamin kredit pengusaha sebesar 70 persen dan 30 persen ditanggung bank. Dengan demikian, beban pengusaha dalam memperoleh KUR lebih ringan dibandingkan kredit pada umumnya.

Setiap pelaksanaan kegiatan usaha perbankannya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selalu menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential principle),* begitupun dalam penyaluran kredit (Ir. Ade Arthesa, M M dan Ir. Edia Hadiman,2006:166). Sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan 2007 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bank BRI selalu mengutamakan kualitas kredit. Prinsip kehati-hatian (*prudential banking)* yang digunakan oleh Bank BRI seperti menerapkan manajemen resiko secara konsisten dan menyeluruh pada seluruh jajaran bisnis serta ketetapan memilih sasaran pasar, seperti memilih debitur dengan prospek dan kinerja usaha yang baik dengan peninjauan oleh tenaga khusus kepada usaha debitur secara langsung berkala. Hal tersebut dilakukan untuk menilai kemampuan membayar

debitur dan penilaian kelayakan debitur serta mencegah tingkat *Non Performing Loan* (kredit macet) yang tinggi.

Fenomena yang terjadi dilapangan adalah kebanyakan dari masyarakat mengira bahwa dana KUR ini dari pemerintah , padahal pada kenyataanya dana KUR ini 100% dari bank ,tetapi memang program ini dari pemerintah yang mana program ini dijamin oleh pemerintah lewat PT Aksrindo (Asuransi Kredit Indonesia). Banyak para nasabah yang ingin mengajukan kredit tetapi tidak memiliki usaha, lalu ada juga yang ingin mengajukan kredit tetapi usahanya milik orang lain, karena tidak sesuai dengan prosedur yang mengharuskan para nasabah memiliki usaha sendiri yang berjalan selama 1 tahun (Kaunit).

Dari fakta diatas, dapat dijelaskan bahwa ada ketidaktahuan masyarakat terhadap prosedur pemberian kredit KUR . Maka saya tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai prosedur pemberian kredit yang selanjutnya dituangkan dalam judul:

“Tinjauan atas Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan plafond 1 s/d 20 juta tanpa agunan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Karawang Unit Karawang Kulon”.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.2.1 Maksud Kerja Peraktek

Maksud dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah untuk memperoleh deskripsi mengenai Prosedur Pemberian Kredit KUR pda PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Karawang Unit Karawang Kulon.

1.2.2 Tujuan Kerja Praktek

1. Untuk mengetahui Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan Plafond 1 s/d 20 juta tanpa agunan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Karawang Unit Karawang Kulon.
2. Untuk mengetahui syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh debitur untuk mengajukan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan Plafond 1 s/d 20 juta tanpa agunan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Karawang Unit Karawang Kulon.

1.3. Kegunaan Kerja Praktek

Adapun hasil kerja praktek diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang ada kaitannya dengan kerja praktek antara lain :

1. Bagi Penulis

Penulis dapat membandingkan antara teori yang didapat pada saat kuliah dengan praktek langsung di lapangan dengan bekerja di perusahaan. Juga penulis mendapatkan wawasan yang lebih banyak tentang prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat dengan Plafond 1 s/d 20 juta tanpa anggunan

pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Karawang Unti Karawang Kulon .

2. Bagi Perusahaan

Laporan kerja praktek ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perusahaan dan khususnya para debitur yang akan mengajukan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan Plafond 1 s/d 20 juta tanpa agunan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Karawang Unit Karawang Kulon.

3. Bagi Pihak Terkait

Kerja praktek ini diharapkan dapat berguna uantuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan pertimbangan yang mungkin digunakan untuk penelitian yang lebih lanjut khususnya mengenai Prosedur Perberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan Plafond 1 s/d 20 juta tanpa agunan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Karawang Unit Karawang Kulon.

1.4 Metode Kerja Praktek

Dalam penyusunan laporan ini, penulis berusaha memperoleh data yang sesuai dengan hal-hal yang akan dibahas, untuk itu metode penulisan yang digunakan adalah *block relase*, yaitu metode yang menyelenggarakan kerja praaktek dalam suatu periode tertentu. Adapun kerja praktek ini dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2013 sampai 3 Agustus 2013. Teknik yang digunakan dalam melaksanakan kerja praktek ini penulis menggunakan metode:

1. *Field Research* (Penelitian Secara Langsung)

   a. Observasi Langsung

   Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pencarian dan pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung di kantor unit BRI Karawang Kulon.

   b. *Interview*

   Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tatap muka dan Tanya jawab secara langsung kepada pembimbing dan staf pegawai di kantor unit BRI karawang Kulon.

   Library Research (Studi Pustaka)

   Yaitu pengumpulan data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan pokok pembahasan, membaca dan mempelajari buku-buku untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan objek yang ditinjau.

1.5 Lokasi Dan Waktu Kerja Praktek

Kerja praktek ini dilaksanakan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Karawang Unit Karawang Kulon yang berlokasi di Jl. Kertabumi- Karawang Telp. (0267) 403 307 .Adapun waktu kerja praktek selama 3 (tiga) minggu yang dimulai pada tanggal 15 Juli – 03 Agustus 2013.

Waktu kerja praktek adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Time Schedule

No	**Keterangan**	**Bulan**																							
		Juli				**Agst**				**Sept**				**Okt**				**Nov**				**Des**			
1	Kerja Praktek																								
2	Observation																								
3	Wawancara																								
4	Penyusunan																								
5	Bimbingan																								
6	Penyerahan Laporan																								